

## **PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR**

Fima Lusia, I Komang Winatha, dan Nurdin  
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract:** This study aimed to determine whether there is any influence of the utilization of learning facility at school, parent's attention, and achievement motivation concerning the learning results of economy subject of students. This research was descriptive verification research that used *ex facto* and surveys method. The collection of data were through observation, documentation, interview, and questionnaires (questionnaire). These results indicated that there is an influence utilization of learning facility, parent's attention, and achievement motivation concerning the learning results of economy subject of students both separately and together.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif verifikatif* dengan menggunakan metode *ex facto* dan *survey*. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa baik secara terpisah maupun bersama-sama.

**Kata kunci:** hasil belajar ekonomi, motivasi berprestasi, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat mendapat perhatian dari pemerintah dan banyak kalangan, pendidikan merupakan upaya untuk dapat membentuk generasi-generasi yang mampu bersaing dengan dunia luar serta dapat membawa perubahan yang lebih baik terhadap negara Indonesia, maka dari itu keberhasilan dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Salah satu standar nasional pendidikan yang disebutkan di atas adalah standar kompetensi lulusan, yang dituangkan dalam pasal 25 ayat (1) yang berbunyi standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik

dari satuan pendidikan. Pasal 25 ayat (2) yang berbunyi standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau mata kuliah, serta pasal 25 ayat (4) yang berbunyi standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Siswa sebagai objek utama penyelenggaraan pendidikan di sekolah dikatakan memiliki kompetensi lulusan, jika mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan kriteria kelulusan, kriteria kelulusan ini dituangkan ke dalam nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran. Begitu pula Sebaliknya, jika hasil belajar siswa tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut dinyatakan belum mencapai kriteria kelulusan.

Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai hasil daripada proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tempat ia belajar, baik diujikan melalui ulangan harian, ujian mid semester, ujian akhir semester, dan ujian nasional. Hasil belajar yang didapatkan oleh setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut. Jika hasil belajar siswa mampu mencapai kriteria kelulusan suatu mata pelajaran, maka dapat dikatakan proses pembelajaran berhasil dan tujuan dari pembelajaran telah tercapai, begitu pula sebaliknya jika hasil belajar siswa belum mampu

mencapai kriteria kelulusan, maka proses pembelajaran belum dikatakan berhasil dan tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Sribhawono diketahui hasil belajar ekonomi siswa kelas X sebanyak 252 siswa siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78, sebanyak 55 siswa atau sebesar 22% mendapat nilai 78 (di atas KKM), sedangkan 197 siswa lainnya (78%) masih mendapat nilai di bawah KKM, dapat dikatakan hasil belajar siswa mayoritas masih rendah, karena sebagian besar siswa masih mendapat nilai di bawah KKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dikemukakan oleh Slameto (2003: 54-71), bahwasannya keberhasilan proses pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
  - a. faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh),
  - b. faktor psikologi (*intelengensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan
  - c. faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern terdiri dari:
  - a. faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang

tua, dan latar belakang kebudayaan),

- b. faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan
- c. faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan faktor-faktor penentu hasil belajar yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti 3 (tiga) faktor penentu hasil belajar, yang pertama merupakan faktor ekstern, yakni mengenai pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, mengingat fasilitas belajar yang disediakan di SMAN 1 Bandar Sribhawono cukup tersedia, selain gedung sebagai fasilitas utama kegiatan belajar mengajar, ada fasilitas lainnya berupa laboratorium komputer, *hotspot area*, perpustakaan, serta fasilitas-fasilitas lainnya, dengan fasilitas belajar yang cukup tersedia tersebut, kenapa hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih rendah, ketersediaan fasilitas belajar yang cukup tersedia jika tidak diimbangi dengan pemanfaatannya yang optimal, maka hasil yang didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan kurang.

Jika pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, proses belajar yang seharusnya semakin lancar dan mencapai hasil belajar yang tinggi menjadi terhambat, sehingga perlu diketahui bagaimanakah pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, serta seberapa besar pengaruhnya jika dikaitkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X di SMAN 1 Bandar Sribhawono.

Faktor yang kedua adalah perhatian orang tua (faktor ekstern), perhatian orang tua terhadap anak-anaknya yang sedang bersekolah bisa berupa pemberian semangat, motivasi, dan arahan terhadap diri anak, serta dapat menjadi fasilitator terhadap segala kegiatan yang dilakukan anak yang berkaitan dengan kegiatan sekolahnya, namun pada kenyataannya segala bentuk perhatian tersebut jarang sekali dilakukan, hanya sebagian orang tua yang sadar akan hal tersebut dan memberikan perhatiannya secara intens terhadap anak-anaknya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kurangnya pemberian perhatian orang tua terhadap anaknya khususnya dalam hal kegiatan belajarnya di sekolah dan di rumah, antara lain ada kemungkinan bahwasannya orang tua sibuk terhadap profesi atau pekerjaannya, selain itu ada kemungkinan juga orang tua yang tidak cukup mengerti dan kurang peduli dengan perkembangan belajar anaknya baik di sekolah dan di rumah dan merasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yang bersekolah adalah hanya sebatas membiayai anaknya yang bersekolah dan melihat bagaimana anaknya yang bersekolah

dapat berjalan seperti layaknya anak-anak yang lain bersekolah.

Terutama di desa, kesadaran orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak-anaknya masih sangatlah kurang, hal ini disebabkan lingkungan desa yang kurang mendukung terciptanya kesadaran para orang tua untuk lebih memberikan perhatian terhadap anak-anaknya yang sedang bersekolah, maka dari itu, perlu diketahui bagaimana perhatian masing-masing orang tua untuk setiap siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono, serta seberapa besar pengaruh perhatian orang tua tersebut terhadap hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah khususnya untuk mata pelajaran ekonomi.

Faktor yang ketiga yang diduga sebagai penentu hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono, adalah motivasi berprestasi, jika siswa memiliki motivasi untuk berprestasi, maka siswa akan dengan segenap hati melakukan kegiatan apapun demi mencapai tujuannya tersebut. Dilihat dari hasil belajar mid semester siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono, diduga motivasi berprestasi yang dimiliki siswa rendah, karena jika motivasi berprestasi siswa tinggi, siswa tersebut akan melakukan kegiatan apapun demi mewujudkan motif berprestasinya, dan merujuk kepada hasil belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya jika motivasi berprestasi siswa rendah, siswa akan enggan melakukan berbagai usaha untuk mencapai prestasi, maka dari itu, perlu diketahui seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi yang dimiliki siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono dan seberapa besar pengaruh

pengaruhnya terhadap hasil belajar di sekolah khususnya untuk mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: “ Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2015/ 2016”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
3. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
4. Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dan Survey, dan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian

deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono yang mengikuti mata pelajaran ekonomi (kelas IPS dan IPA (lintas minat)) tahun pelajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 252 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus T Yamane dan diperoleh sampel sebanyak 155 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji persyaratan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan Uji keberartian dan kelinieran regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hipotesis Pertama**

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar ekonomi. Hasil pengujian koefisien korelasi ( $r$ ) 0,392 antara pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar ekonomi.

Besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,253 atau 25,3% dan sisanya 74,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini (dalam kolom *R Square*).

Setelah diketahui adanya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linier sederhana yang persamaannya  $\hat{Y} = 44,540 + 0,519X_1$ . 44,540 adalah nilai konstanta yang berarti bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 44,540. Sedangkan, 0,519 mengandung arti dengan menaikkan satu kesatuan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,519.

Hasilnya  $t_{hitung}$  pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah sebesar 5,265 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

Hasil temuan pada penelitian ini terkhusus pada variabel pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah juga didukung oleh hasil penelitian Tamrin Jaya (2010) dengan judul: pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu

siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/ 2010, yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh sebesar 12,5% untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/ 2010.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Sadiman (2003), menyatakan bahwa adanya fasilitas belajar dianggap mampu memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar di sekolah seperti:

1. Memberi rasa nyaman dan sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran.
2. Memberikan daya tarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
3. Penyampaian materi akan lebih jelas dan lebih cepat dipahami oleh siswa sehingga siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru.
4. Menunjang terhadap penggunaan metode mengajar yang lebih bervariasi.
5. Membantu siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar yang aktif, bukan hanya sekedar mendengar saja tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Perlu diperhatikan pada poin 3 di atas, yakni fasilitas belajar dianggap mampu memperjelas materi dan membuat materi lebih cepat dipahami sehingga siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru. jika siswa jelas akan materi yang disampaikan, cepat memahami materi dan menguasai materi yang

disampaikan, maka akan merujuk kepada hasil belajar yang baik pula, karena pada dasarnya tes-tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk menguji pemahaman yang dimiliki oleh siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah tidak akan berjalan lancar jika tanpa diimbangi dengan kelengkapan fasilitas belajar itu sendiri. Semakin lengkap fasilitas belajar yang tersedia dan kemudian ditambah dengan pemanfaatannya yang optimal dalam setiap proses pembelajaran maka akan semakin mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Lebih dari itu dampak positif lain yang ditimbulkan dari fasilitas belajar yang telah disebutkan pada pendapat Sadiman di atas, yakni hal-hal positif yang berdampak kepada siswa, yakni memberikan rasa nyaman, daya tarik, serta membantu siswa belajar lebih aktif, kemudian guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

### **Hipotesis Kedua**

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi. Hasil pengujian koefisien korelasi ( $r$ ) 0,385 antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi.

Besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (perhatian orang tua) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,248 atau 24,8% dan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (dalam kolom R Square)

Setelah diketahui adanya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik  $t$  dengan model regresi linier sederhana yang persamaannya  $\hat{Y} = 39,139 + 0,500 X_2$ . 39,139 adalah nilai konstanta yang berarti bahwa jika tidak ada skor perhatian orang tua ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 39,139. Sedangkan, 0,500 mengandung arti dengan menaikkan satu kesatuan perhatian orang tua maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,500.

Hasilnya  $t_{hitung}$  perhatian orang tua sebesar  $5,163 > t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

Hasil temuan pada penelitian ini terkhusus pada variabel perhatian orang tua juga didukung oleh hasil penelitian Sulistriana (2012) dengan judul: pengaruh perhatian orang tua dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/ 2011, yang menyatakan

bahwasannya terdapat pengaruh sebesar 20,7% untuk variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar tahun pelajaran 2010/2011.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Kartono (1985: 91), orang tua harus memperhatikan anaknya tentang:

- (1).menyediakan fasilitas belajar
- (2).mengawasi kegiatan belajar anak di rumah
- (3).mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah
- (4).mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
- (5).menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Ahmadi (2004: 86), menyatakan terdapat beberapa bentuk perhatian orang tua, yakni sebagai berikut..

- (1).Memperhatikan dan mengontrol anak,
- (2).Memperhatikan dan mengetahui perkembangan belajar anak, serta
- (3).Mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.

Disebutkan oleh Slameto (2003: 54-71), salah satu faktor ekstern penentu hasil belajar siswa yang dikemukakan adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).

Berbagai bentuk perhatian yang seharusnya diberikan oleh orang tua terhadap anaknya yang sedang bersekolah seperti yang telah disebutkan di atas sangatlah penting, berbagai bentuk perhatian berupa

pemberian fasilitas, pengawasan, bimbingan, penjadwalan waktu belajar, serta bantuan oleh orang tua amatlah berarti, siswa menjadi merasa diperhatikan, orang tua menjadi pihak yang dapat membantu kesulitan-kesulitan belajar yang siswa alami di sekolah, selain itu membiasakan siswa untuk fokus terhadap kegiatan sekolahnya. Sering kita jumpai bahwasannya terdapat anak-anak yang memang dengan sendirinya sudah sangat tertarik dengan kehidupan sekolahnya, sekolah yang ia jalani bukan hanya sekedar berangkat untuk menggugurkan kewajiban untuk berangkat ke sekolah, karena orang tuanya sudah bersusah payah membiayainya sekolah, namun juga ada niat dalam diri untuk serius serta bertujuan kepada ketercapaian hasil belajar yang baik. Namun untuk siswa yang kurang memiliki hal-hal tersebut, perhatian orang tua amatlah penting, karena di sekolah anak tersebut tidak mungkin mendapat 100% perhatian dari guru untuk selalu mengawasi perkembangan seorang siswa, maka dari itu bantuan dari orang tua berupa perhatiannya yang diberikan terhadap anak-anaknya amatlah sangat diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/2016.

### **Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan yang positif antara

motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi. Hasil pengujian koefisien korelasi ( $r$ ) 0,332 antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi.

Besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (motivasi berprestasi) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,210 atau 21,0% dan sisanya 79,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (dalam kolom *R Square*).

Setelah diketahui adanya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik  $t$  dengan model regresi linier sederhana yang persamaannya  $\hat{Y} = 36,592 + 0,627 X_3$ . 36,592 adalah nilai konstanta yang berarti bahwa jika tidak ada skor motivasi berprestasi ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 36,592. Sedangkan, 0,627 mengandung arti dengan menaikkan satu kesatuan motivasi berprestasi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,627.

Hasilnya  $t_{hitung}$  motivasi berprestasi sebesar 4,357 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 dan probabilitas (sig.) ternyata 0,000 < 0,05. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

Hasil temuan pada penelitian ini terkhusus pada variabel motivasi berprestasi juga didukung oleh hasil penelitian Dwi Kuswatuti (2009)

dengan judul: pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/ 2009, yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh sebesar 21,1% untuk variabel motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/ 2009.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2007: 70), yang menyatakan minimal ada empat macam motif yang memegang peranan penting dalam kepribadian individu, salah satunya yaitu motif berprestasi (*need of achievement*), yaitu motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya ataupun dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.

Kemudian ditambahkan lagi oleh Hamalik (2008: 108), yang menyatakan ada 3 fungsi dari motivasi:

- Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sukmadinata (2007: 62), menyatakan proses motivasi meliputi tiga langkah, yaitu:

- (1).adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga-tenaga pendorong (desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan) yang menimbulkan suatu ketegangan atau tension.
- (2).berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan yang akan mengendurkan atau menghilangkan ketegangan.
- (3).pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan.

Dapat diketahui bahwasannya motivasi berprestasi bukan hanya sebatas pada keinginan yang kuat untuk mencapai sebuah prestasi yang diinginkan, namun juga sampai kepada usaha-usaha yang dilakukan demi mewujudkan suatu prestasi yang diinginkan, sampai kepada tahap pencapaian tujuan/ motif awal dari suatu individu.

Dengan adanya motif/ tujuan yang kuat untuk berprestasi dan disertai usaha-usaha yang maksimal untuk mencapai prestasi yang diinginkan, maka akan meningkatkan potensi ketercapaian motif/ tujuan yakni berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

#### **Hipotesis Keempat**

Berdasarkan analisis data, terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan fasilitas belajar di

sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi. hasil pengujian koefisien korelasi (r) 0,593 antara pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi.

Besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,355 atau 35,5% dan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (dalam kolom *R Square*).

Setelah diketahui adanya hubungan antara ketiga variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik F dengan model regresi linier multiple yang persamaannya  $\hat{Y} = 41,910 + 0,478X_1 + 0,323X_2 + 0,115X_3$ . 41,910 adalah nilai konstanta yang berarti bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi ( $X = 0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 41,910. Sedangkan, 0,478 mengandung arti dengan menaikkan satu kesatuan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,478. Selanjutnya, 0,323 mengandung arti dengan menaikkan satu kesatuan perhatian orang tua maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,323. Selanjutnya 0,115 mengandung arti dengan menaikkan satu kesatuan motivasi berprestasi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,115.

Hasilnya  $F_{hitung}$  sebesar 29,208 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,728 dan probabilitas (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003: 54-71), bahwasannya keberhasilan proses pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

3. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
  - d. faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
  - e. faktor psikologi (*intelegenssi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
  - f. faktor kelelahan
4. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern terdiri dari:
  - d. faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
  - e. faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)

- f. faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Ketiga variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (faktor ekstern), perhatian orang tua (faktor ekstern), serta motivasi berprestasi (faktor intern). ketiga faktor ini telah terbukti bahwasannya mempengaruhi sebesar 35,5 % hasil belajar kelas X SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, sehingga dapat diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah (X1) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar

- ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, perhatian orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2015/ 2016.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jaya, Tamrin. 2010. *Skripsi: Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/ 2010*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Kartono, Kartini. 1985. *Peranan Keluarga dalam Memantau Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Kuswatuti, Dwi. 2009. *Skripsi: Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/ 2009*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Sadiman, Arif S. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistriana. 2012. *Skripsi: Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.